

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil lembaga

##### 1. Sejarah dan Letak Geografis Lembaga

Koperasi Syari'ah BTM " Surya Madinah " merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung pada tanggal 15 Februari 2002, dengan penyertaan modal awal sebesar Rp 50.000.000,- yang kegiatan usahanya berdasarkan pola Syari'ah.

KOPSYAH BTM " Surya Madinah " menjalankan segala aktifitas operasionalnya di jalan Wachid Hasyim nomor 48 kabupaten tulungagung, Telp. ( 0355 ) 326607. KOPSYAH " BTM SURYA MADINAH " Tulungagung memiliki 1 kantor pusat, 3 kantor cabang, dan 4 kantor kas. Kantor pusat KOPSYAH " BTM SURYA MADINAH " yang berkedudukan di jalan Wachid Hasyim nomor 48 kabupaten Tulungagung, 3 kantor cabang berada di kecamatan Rejotangan, kecamatan Ngantru, dan Kecamatan Pakel, serta 5 kantor kas berada di kecamatan Gondang, kecamatan Pagerwojo, kecamatan Tanggunggunung, dan kecamatan Pucanglaban dan kecamatan Ngantru.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BTM Surya Madinah Tulungagung*, (Tulungagung, Tidak diterbitkan, 2015, hal.9

## **2. Dasar Hukum Pendirian KOPSYAH BTM ” Surya Madinah ”:**

Adapun Dasar Pendirian Koperasi Syari’ah BTM ” Surya Madinah ” adalah:

- a. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan pinjam Oleh Koperasi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 1998 tentang Modal Penyertaan Pada Koperasi.
- d. Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia Nomor : 019 / BH / MI / VII / 1998 Tertanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor : 20 / PAD / MENEG I / II / 2002 Tertanggal 15 Februari 2002.
- f. Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 91 / Kep / M.KUMK / IX / 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah ( KJKS ) tanggal 10 September 2004.<sup>2</sup>

## **3. Visi dan Misi Perusahaan**

Untuk meningkatkan pelayanan kepada kepada anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KOPSYAH BTM ” Surya Madinah ” memiliki visi yaitu “Menciptakan Koperasi

---

<sup>2</sup> *ibid.*, hal 11

Syariah yang sehat dan berkelanjutan ( sustainable ) dengan tetap berorientasi pasar.”

Untuk mewujudkan visi perusahaan tersebut di atas KOPSYAH BTM ” Surya Madinah ” menjabarkan ke dalam misi utamanya sebagai berikut :

- a. Menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan masyarakat berpenghasilan rendah serta usaha mikro.
- b. Meningkatkan efisiensi usaha kecil dan menengah dan lembaga pendukung lainnya.
- c. Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan Islami.
- d. Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan masyarakat lapisan bawah.<sup>3</sup>

#### **4. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

KOPSYAH BTM ” Surya Madinah ” didirikan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan warga masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan Syari’at Islam.

Disamping itu sebagai badan usaha juga mengarahkan kegiatan usahanya pada bidang yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik yang menunjang usaha maupun

---

<sup>3</sup> *ibid.*, hal 13

kesejahteraan anggotanya. Kelebihan kemampuan pelayanan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga masyarakat yang bukan anggota dengan tujuan untuk mengoptimalkan skala ekonomi dalam arti memperbesar volume usaha dan menekan biaya per unit yang memberikan manfaat sebesar - besarnya kepada aggotanya serta untuk memasyarakatkan koperasi.<sup>4</sup>

## 5. Kegiatan Perusahaan

Kegiatant usaha KOPSYAH BTM ”Surya Madinah” adalah :

- a. Menjalankan usaha di bidang simpan pinjam secara berkelanjutan.
- b. Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi, untuk anggota dan warga masyarakat.
- c. Menjalankan usaha bidang pembiayaan kepemilikan kendaraan dan barang konsumtif. <sup>5</sup>

## 6. Struktur Organisasi

Susunan Manajemen Perusahaan Tahun 2012 – 2017:<sup>6</sup>

### a. Badan Pengawas Syariah

- 1) Ketua : Marsudi Al Ashari
- 2) Anggota : Drs. Arief Sujono P.  
Dr. Bahrudin Budi S.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.14

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal .15

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal .5

b. Susunan Pengurus

- 1) Ketua : Ir. Agus Imam Masa Widigda, Msc
- 2) Sekretaris : Ir. Bunaya Fauzi Jauhar
- 3) Bendahara : Drs. Dwi Sunarto

c. Susunan Pengelola

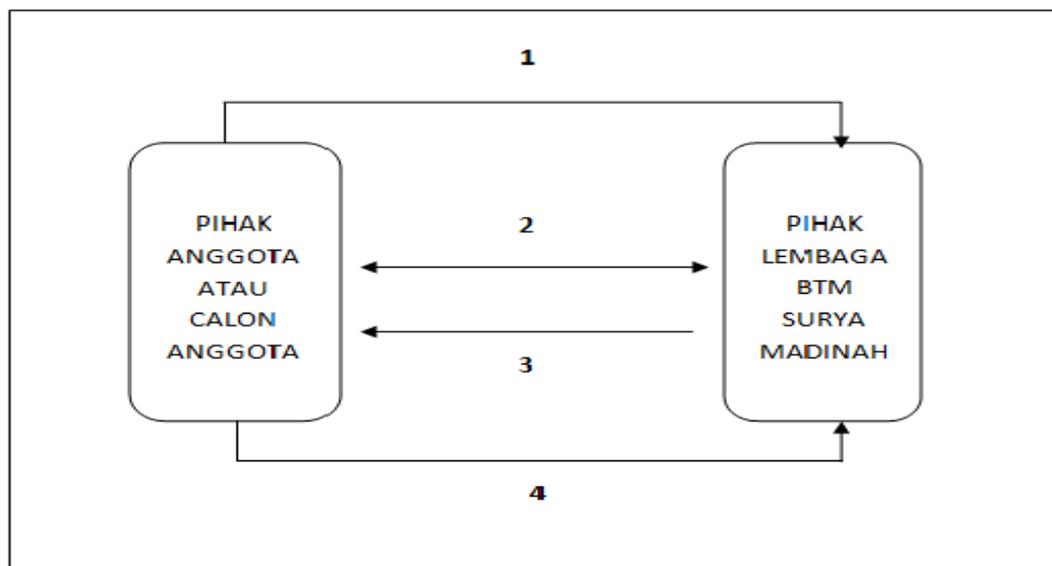
- 1) Manager : Nur Syamsu, SE.
- 2) Manager Cabang : Drs. Dwi Purnanto
- 3) Manager Cabang : Hudawi Abror, SE.
- 4) Manager Cabang : Subhan Subhi, S.Ag.
- 5) Sekeretaris/ Adm. Operasional : Onang Guncahyo
- 6) Staf Marketing : Imam Rubani
- 7) Staf Marketing : Bambang Setiawan, SE.
- 8) Staf Marketing : Arief Hermawan
- 9) Staf Marketing : Nur Bainah
- 10) Staf Marketing : Deni Ekawati, SE.
- 11) Staf Marketing : Eva Nasrul Ghozi, SE.
- 12) Staf Marketing : Arip Wahyudi
- 13) Staf Marketing : Enik Martapia
- 14) Staf Marketing : Marpiah
- 15) Staf Marketing : Mugianto
- 16) Staf Marketing : Muhammad Jamah
- 17) Staf Marketing : Ahmad Rizani
- 18) Staf Marketing : Suwanto

19) Staf Marketing	: Agus Irvan
20) Akunting	: Erdianingsih Tri Oktasari
21) Akunting	: Henik Rahayu
22) Akunting	: Hairina Widatanti, SE.
23) Akunting	: Nina Noviani
24) Teller Pusat	: Susanti
25) Teller Cabang Pakel	: Riesta W.
26) Teller Rejotangan	: Zulia Kurniawati
27) Teller Cabang Ngunut	: Fitrotul

**7. Alur pelaksanaan Pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah  
Tulungagung.**

**Gambar 4.1**

**Alur Pelaksanaan Pembiayaan IMBT**



*Sumber : Data Primer Diolah 2017*

Keterangan:

1. Anggota atau calon anggota mengajukan pembiayaan ke pihak lembaga BTM Surya Madinah
2. Kemudian pihak lembaga BTM Surya Madinah menganalisa dan menilai apakah yang diajukan anggota beserta barang jaminannya layak atau tidak untuk dibiayai.
3. Setelah pihak BTM Surya Madinah memutuskan bahwa yang diajukan anggota layak maka pihak BTM akan mencairkan dana yang diajukan oleh anggota.
4. Kemudian jika kedua pihak telah sepakat dengan pembiayaan beserta proses pembayarannya, maka pihak anggota berkewajiban mengangsur ke pihak BTM sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

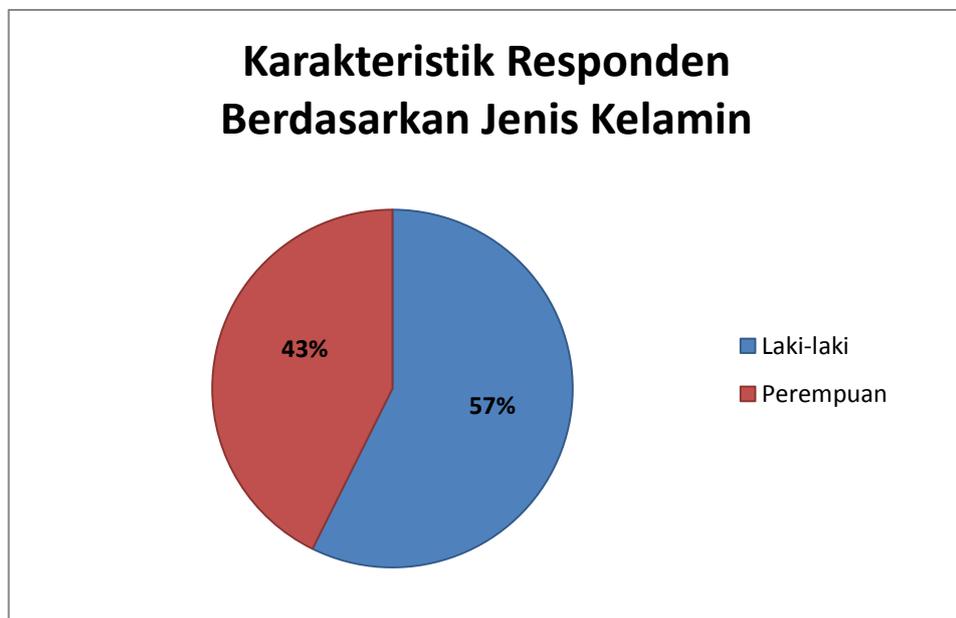
**B. Deskripsi Karakter Data**

Setelah melakukan penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data-data mengenai pengaruh pengetahuan, margin dan promosi terhadap keputusan anggota yang dilakukan di BTM Surya Madinah Tulungagung. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan anggota atau nasabah di BTM Surya Madinah Tulungagung. Penelitian ini dilakukan kepada sebagian anggota atau nasabah BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 82 dengan menggunakan angket masing-masing variabel terdapat 7 item pernyataan. Dengan tehnik *probability sampling* dengan *sampel random* atau sampel yang diambil secara acak.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 karakteristik, diantaranya yaitu:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2



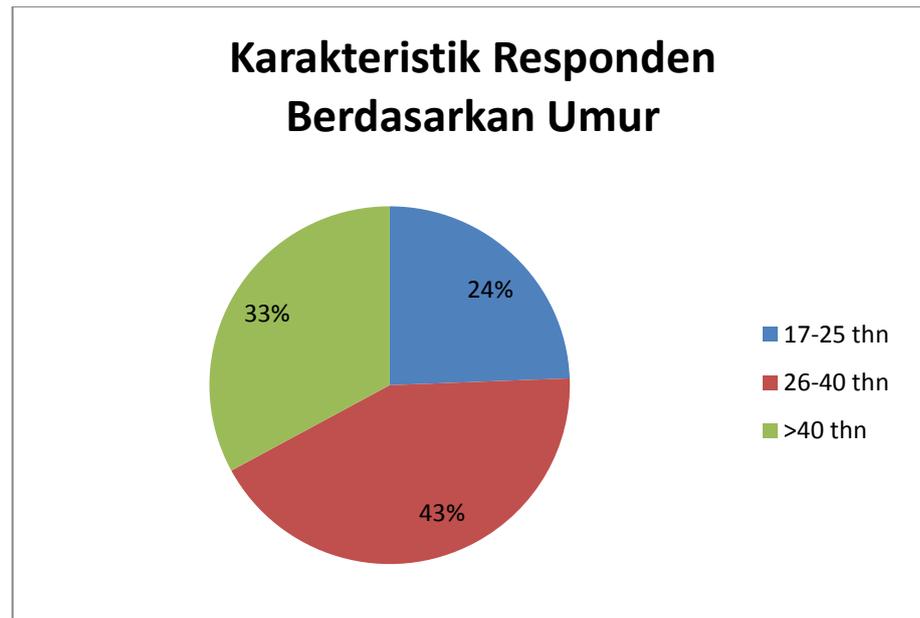
*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Dari diagram diatas diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung hasilnya adalah 47 orang atau 57% untuk responden berjenis kelamin laki-laki dan 35 orang atau 43% untuk responden jenis kelamin perempuan. Terdapat perbandingan jumlah anggota antara laki-laki dan perempuan, dimana anggota laki-laki lebih banyak 14,6% dibandingkan dengan anggota perempuan. Hal ini

membuktikan bahwa anggota laki-laki lebih besar dari pada anggota perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambar 4.3



*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Dari tabel di atas diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan umur dari sejumlah 82 responden pada anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden yang berumur sekitar 26 sampai 40 tahun. Dimana anggota yang berumur 26-40 tahun yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 35 orang atau 43%, responder yang berumur 17-25 tahun sebanyak 20 oarang atau 24%, dan responden yang berumur >40 tahun sebanyak 27 orang atau 33%. Karakteristik responden berdasarkan umur ini menunjukkan bahwa anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di

BTM Surya Madinah Tulungagung ini didominasi oleh anggota yang berumur 26 sampai 40 tahun.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.4



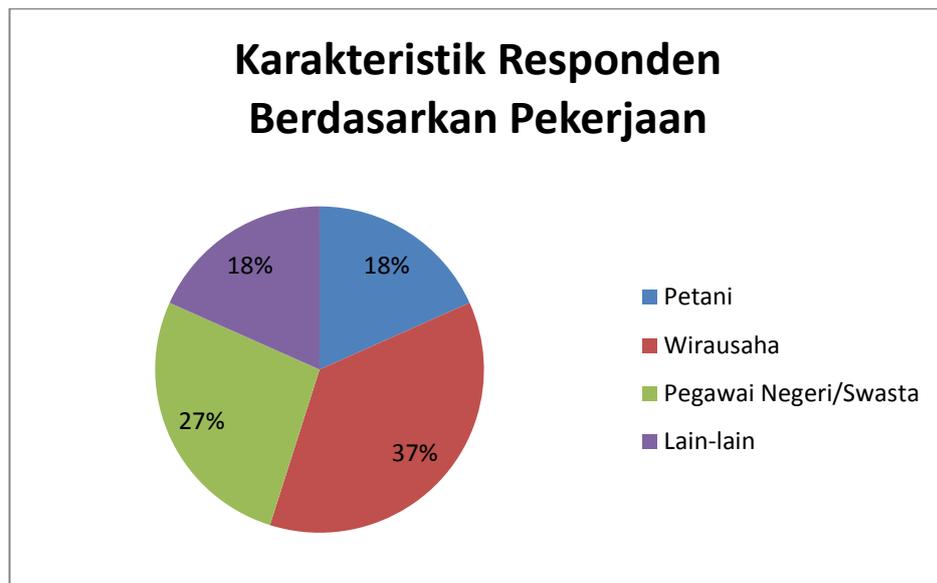
*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Dari tabel di atas diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden yang lulusan dari SMP. Dimana anggota lulusan SMP yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang atau 42%, lulusan SD sebanyak 20 orang atau 24%, lulusan SMA sebanyak 18 orang atau 22%, dan lulusan sarjana (S1) sebanyak 10 orang atau 12%. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa

anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung ini didominasi oleh anggota yang lulusan SMP.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.5



*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Dari tabel di atas diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden yang mempunyai pekerjaan dibidang wirausaha. Dimana anggota yang bekerja sebagai wirausaha yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang atau 37%, yang bekerja sebagai petani sebanyak 15 orang atau 18%, bekerja sebagai pegawai negeri/swasta sebanyak 22 orang atau 27%, dan yang mempunyai pekerjaan dibidang lain-lain sebanyak 15 orang atau 18%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ini menunjukkan

bahwa anggota atau nasabah pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah Tulungagung ini didominasi oleh anggota atau nasabah yang mempunyai pekerjaan di bidang wirausaha.

### C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu pengetahuan anggota (X1), margin (X2) dan promosi (X3) dan variabel terikat adalah keputusan anggota (Y) dengan penelitian kepada nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, dapat diketahui berdasarkan tanggapan 82 nasabah atau anggota sebagai responden. Dan berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.5**

**Data Deskripsi Variabel Pengetahuan Anggota**

No	Pernyataan	Skor jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Produk yang ditawarkan BTM Surya Madinah untuk produk pembiayaan sangat beragam	19	53	10	0	0
2	Akad yang digunakan dalam produknya sesuai dengan prinsip syariah	20	57	5	0	0
3	Produk yang ditawarkan BTM Surya Madinah kepada anggota mudah dimengerti	10	52	20	0	0
4	Lokasi BTM Surya Madinah sangat strategis sehingga mempermudah saya untuk	20	52	10	0	0

	melakukan pembiayaan.					
5	Mekanisme dalam mengajukan pembiayaan di BTM Surya Madinah sangat mudah dan sederhana.	15	40	22	5	0
6	Produk pembiayaan di BTM Surya Madinah mempunyai fitur-fitur atau keuntungan.	21	58	3	0	0
7	Dengan melakukan pembiayaan di BTM Surya Madinah dapat mempermudah dalam pengembangan usaha saya di bidang permodalan.	17	57	8	0	0
<b>Total</b>		<b>122</b>	<b>369</b>	<b>78</b>	<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Total (%)</b>		<b>21,2%</b>	<b>64,3%</b>	<b>13,6%</b>	<b>0,9%</b>	<b>0%</b>

Sumber: data primer penelitian diolah 2017

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa, dari 82 responden nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung jawaban tertinggi menyatakan Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan anggota yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Dimana jawaban Setuju sebanyak 369 butir atau 64,3% nasabah yang menjawab Setuju, 122 butir atau 21,2% nasabah menjawab Sangat Setuju, 78 butir atau 13,6% nasabah menjawab Netral, 5 butir atau 0,9% nasabah menjawab tidak setuju sedangkan sisanya 0 butir atau 0% nasabah menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel pengetahuan anggota menunjukkan, bahwa pengetahuan dari nasabah atau anggota pembiayaan di BTM Surya Madinah Tulungagung

selama ini telah cukup banyak mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih pembiayaan di BTM Surya Madinah Tulungagung,

Demikian juga dengan variabel margin, berikut adalah diskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.6**

**Data Diskripsi Variabel Margin**

No	Pernyataan	Sekor Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Margin yang diberikan BTM Surya Madinah ditentukan dalam bentuk prosentase	10	60	12	0	0
2	Margin di BTM Surya Madinah lebih kompetitif dari pada margin di lembaga lain	18	51	13	0	0
3	Margin yang diberikan BTM Surya Madinah lebih adil dibandingkan dengan sistem bunga	15	50	17	0	0
4	Margin yang diberikan BTM Surya Madinah tidak memberatkan	22	45	15	0	0
5	Besarnya Margin yang diberikan BTM Surya Madinah sesuai dengan kemampuan anggota	19	50	13	0	0
6	Margin di BTM Surya Madinah ditentukan atas dasar kesepakatan	10	55	10	7	0
7	Hitungan tingkat Margin di BTM Surya Madinah berdasarkan sisa pokok pembiayaan setiap bulan.	20	42	20	0	0

<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>353</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Total (%)</b>	<b>19,9%</b>	<b>61,5%</b>	<b>17,4%</b>	<b>1,2%</b>	<b>0%</b>

*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, dari 82 responden nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung jawaban tertinggi menyatakan Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel margin yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Dimana jawaban Setuju sebanyak 353 butir atau 61,5% nasabah atau anggota yang menjawab Setuju, 114 butir atau 19,9% anggota menjawab Sangat Setuju, 100 butir atau 17,4% anggota menjawab Netral, 7 butir atau 1,2% anggota menjawab Tidak Setuju, sedangkan sisanya 0 butir atau 0% nasabah menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel margin menunjukkan, bahwa sistem dan tingkat margin yang diberikan BTM Surya Madinah Tulungagung selama ini telah cukup banyak mempengaruhi keputusan anggotanya dalam memilih pembiayaan di lembaga tersebut.

Selain itu juga dengan variabel promosi, berikut adalah diskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.7**

**Data Diskripsi Variabel Promosi**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Sekor Jawaban</b>				
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

1	BTM Surya Madinah telah menginformasikan iklannya dengan baik melalui media masa	10	46	16	10	0
2	Iklan yang disampaikan BTM Surya Madinah menarik	20	50	12	0	0
3	BTM Surya Madinah terkadang menjadi sponsor yang baik dalam sebuah event	8	45	22	7	0
4	Promosi Penjualan BTM Surya Madinah mempermudah saya untuk mengenal produk pembiayaan <i>Ijarah muntahiya' bit tamlik</i>	10	39	18	15	0
5	Progam –progsn sosial yang dilakukan oleh BTM Surya Madinah memberikan citra positif bagi anggota	13	45	17	7	0
6	Penjualan langsung kepada anggota memberikan daya tarik bagi saya	20	62	0	0	0
7	Penjelasan yang diberikan staff marketing BTM Surya Madinah membuat saya berniat untuk melakukan pembiayaan.	25	57	0	0	0
<b>Total</b>		<b>106</b>	<b>344</b>	<b>85</b>	<b>39</b>	<b>0</b>
<b>Total (%)</b>		<b>18,5%</b>	<b>60,0%</b>	<b>14,9%</b>	<b>6,8%</b>	<b>0%</b>

Sumber: data primer penelitian diolah 2017

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 82 responden nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung jawaban yang tertinggi menyatakan Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel promosi yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Dimana jawaban Setuju sebanyak 344 butir atau 60,0% anggota yang menjawab Setuju, 106 butir

atau 18,5% menjawab sangat Setuju, 85 butir atau 14,9% anggota menjawab Netral, 39 butir atau 6,8% anggota menjawab tidak setuju dan 0 butir atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel promosi menunjukkan, bahwa promosi yang dilakukan oleh BTM Surya Madinah cukup banyak berpengaruh pada keputusan anggota memilih pembiayaan yang ada di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Demikian juga dengan variabel keputusan anggota, berikut adalah diskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.8**

**Data Diskripsi Variabel Keputusan Anggota**

No	Pernyataan	Sekor Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Ijarah Muntahia Bit Tamlik merupakan produk pembiayaan yang bebas dari bunga (riba)	15	40	20	7	0
2	Memilih pembiayaan IMBT karena faktor pengetahuan yang dimiliki.	27	55	0	0	0
3	Memilih pembiayaan IMBT karena faktor promosi yang ditawarkan pihak BTM	22	60	0	0	0
4	Memilih pembiayaan IMBT karena benar menggunakan tingkat margin yang sesuai syariat islam	15	50	8	9	0
5	Memilih pembiayaan IMBT karena sangat sesuai dengan kebutuhan.	24	58	0	0	0

6	Karena kemudahannya dalam mekanisme pembiayaan membuat saya tertarik mengajukan pembiayaan di BTM Surya Madinah	13	40	19	10	0
7	Setelah melakukan pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah sangat membantu usaha saya dibidang permodalan	27	50	5	0	0
<b>Total</b>		<b>143</b>	<b>353</b>	<b>52</b>	<b>26</b>	<b>0</b>
<b>Total (%)</b>		<b>25,0%</b>	<b>61,5%</b>	<b>9,0%</b>	<b>4,5%</b>	<b>0%</b>

*Sumber: data primer penelitian diolah 2017*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, dari 82 responden nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung jawaban tertinggi menyatakan Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel keputusan anggota yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Dimana jawaban Setuju sebanyak 353 butir atau 61,5% nasabah atau anggota yang menjawab Setuju, 143 butir atau 25,0% anggota menjawab Sangat Setuju, 52 butir atau 9,0% anggota menjawab Netral, 26 butir atau 4,5% anggota menjawab Tidak Setuju, sedangkan sisanya 0 butir atau 0% nasabah menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel keputusan anggota menunjukkan, bahwa keputusan anggota dalam memilih pembiayaan di BTM Surya Madinah Tulungagung selama ini cukup banyak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan produk dari nasabah maupun tingkat margin dan promosi yang

dilakukan pihak lembaga yang dapat menarik anggota sehingga memutuskan untuk melakukan pembiayaan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### D. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah:

##### 1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

###### a. Uji Validitas Instrumen

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan.<sup>7</sup> Berdasarkan jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.9**

##### Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Anggota (X1)

###### Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1_1	23,65	10,528	,580	,870	Valid
X1_2	23,88	10,257	,573	,870	Valid
X1_3	24,06	9,070	,674	,857	Valid
X1_4	23,70	8,610	,788	,840	Valid
X1_5	24,12	8,479	,687	,858	Valid
X1_6	23,88	10,257	,573	,870	Valid
X1_7	23,70	8,610	,788	,840	Valid

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

<sup>7</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16,0*,(Jakarta:Prestasi Pustaka Publisier,2009), hal. 105

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Margin (X2)**

<b>Item-Total Statistics</b>					
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X2_1	22,13	8,710	,641	,804	Valid
X2_2	22,62	8,781	,602	,809	Valid
X2_3	22,57	8,816	,536	,820	Valid
X2_4	22,13	8,710	,641	,804	Valid
X2_5	22,62	8,781	,602	,809	Valid
X2_6	22,59	8,369	,578	,814	Valid
X2_7	22,50	8,698	,512	,825	Valid

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Promosi (X3)**

<b>Item-Total Statistics</b>					
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X3_1	23,70	8,610	,688	,840	Valid
X3_2	23,93	8,513	,614	,846	Valid
X3_3	24,11	7,630	,648	,842	Valid
X3_4	23,70	8,610	,688	,840	Valid
X3_5	24,17	7,106	,658	,845	Valid
X3_6	23,93	8,513	,614	,846	Valid
X3_7	23,74	7,576	,654	,841	Valid

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Anggota (Y)**

<b>Item-Total Statistics</b>					
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	21,40	8,663	,666	,772	Valid
Y2	21,77	8,674	,504	,804	Valid
Y3	21,22	9,630	,551	,794	Valid
Y4	21,91	8,770	,461	,814	Valid
Y5	21,46	9,239	,558	,791	Valid
Y6	21,39	8,661	,671	,771	Valid
Y7	21,21	9,623	,563	,793	Valid

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

Berdasarkan tabel-tabel uji validitas seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>8</sup> Jika dilihat pada tabel-tabel tersebut masing-masing variabel dengan setiap variabel memiliki 10 item pernyataan, dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 jadi seluruh item adalah valid.

Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrumen kesempatan untuk maju (X1, X2, X3 dan Y) memenuhi persyaratan

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 105

validitas atau sahih secara statistik. Karena secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak maka instrumen ini (X1, X2, X3 dan Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>9</sup> Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel pengetahuan anggota (X1), margin (X2), promosi (X3) dan keputusan anggota (Y).

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengetahuan Anggota (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.879	7

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X1) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 104

Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* adalah 0,877 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.<sup>10</sup> Karena angka *Cronbach’s Alpha* adalah 0,877 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X1) berarti sangat reliabel.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Variabel Margin (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,834	,838	7

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,834 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X2) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* adalah 0,834 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen

<sup>10</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Spss 16,0...*hal. 104

penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.<sup>11</sup> Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,834 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X2) berarti sangat reliabel.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Promosi (X3)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,862	,877	7

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X3) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,862 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.<sup>12</sup> Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,862 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X3) berarti sangat reliabel.

<sup>11</sup>*Ibid.*,hal. 104

<sup>12</sup>*Ibid* ...hal. 104

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Variabel Keputusan Anggota (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,816	,829	7

*Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017*

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (Y) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,816 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.<sup>13</sup> Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,816 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (Y) berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Normalitas Data

Sujianto dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal

---

<sup>13</sup>*Ibid* ...hal. 104

sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>14</sup> Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *Parametric-Test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengetahuan anggota	Margin	Promosi	Keputusan Anggota
N		82	82	82	82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30,90	30,07	29,71	28,93
	Std. Deviation	2,980	4,447	3,379	3,530
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,120	,100	,095
	Positive	,095	,120	,100	,088
	Negative	-,095	-,104	-,093	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,857	1,084	,902	,864
Asymp. Sig. (2-tailed)		,455	,190	,390	,445

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Untuk pengetahuan anggota diperoleh nilai 0,455, margin diperoleh nilai 0,190, promosi diperoleh nilai 0,390 dan keputusan anggota dengan nilai 0,445 maka data diatas menunjukkan distribusi normal. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan 0,05 untuk pengambilan keputusannya dengan pedoman. Nilai Sig atau

<sup>14</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Spss 16,0...*, hal 77

signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, distribusi data adalah tidak normal. Sedangkan Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.<sup>15</sup>

**Tabel 4.18**

**Nilai Signifikansi Variabel**

Nama Variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf signifikansi	Keputusan
Pengetahuan anggota	0,455	0,05	Normal
Margin	0,190	0,05	Normal
Promosi	0,390	0,05	Normal
Keputusan anggota	0,445	0,05	Normal

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

**3. Uji asumsi klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan anggota	,834	1,200
Margin	,856	1,169
Promosi	,969	1,032

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

<sup>15</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Spss 16,0...*hal. 83

Berdasarkan *Coefficients* di bawah ini diketahui bahwa VIF yang diperoleh adalah:

Pengetahuan anggota : 1,200

Margin : 1,169

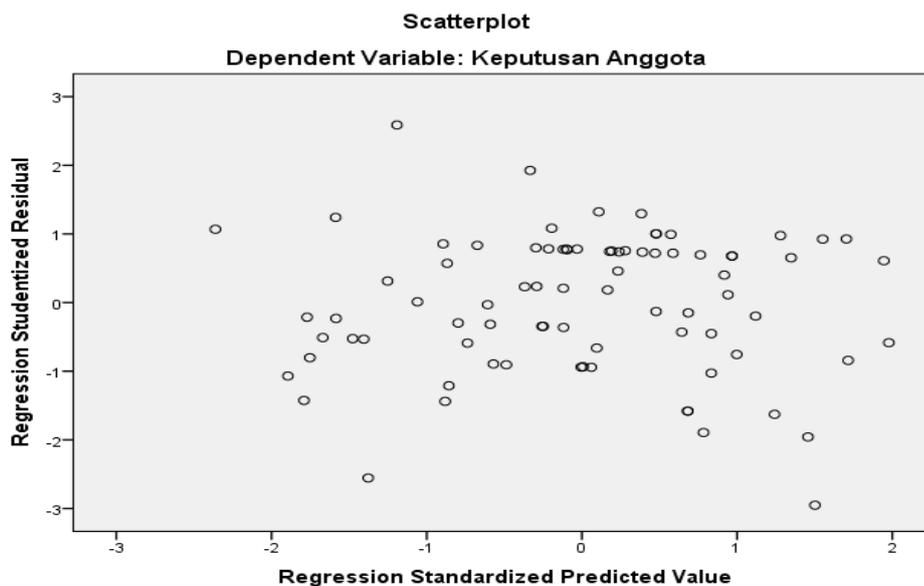
Promosi : 1,032

Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10. Nugroho menjelaskan dalam bukunya Agus Eko Sujianto dalam bukunya yang berjudul "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0 ". Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10,  $VIF < 10$  maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>16</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

##### Gambar 4.6

##### Hasil Uji Heteroskedastisitas



<sup>16</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Spss 16,0...*, hal. 79

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>17</sup> 1) penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola, 2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan 3) titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Dari output dapat dilihat grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara tidak teratur, sehingga tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipergunakan untuk prediksi.

#### **4. Uji regresi linier berganda**

Indikasi variabel yang digunakan oleh penulis adalah pengetahuan anggota (X1), margin (X2), promosi (X3) dan Keputusan anggota (Y), dengan model regresi dan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

---

<sup>17</sup>*Ibid ...*, hal. 79

Tabel 4.20

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,215	4,586		2,227	,029
	Pengetahuan anggota	,392	,130	,331	3,012	,003
	Margin	,167	,086	,210	1,940	,001
	Promosi	,053	,106	,051	,502	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

Output *Coefficients*, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 10,215 + 0,392 X_1 + 0,167 X_2 + 0,053 X_3$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 10,125 menyatakan bahwa jika ada pengaruh pengetahuan anggota, margin dan promosi maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 10,215.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,392 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, tingkat pengetahuan anggota akan meningkatkan keputusan anggota sebesar 0,392. Dan sebaliknya jika tingkat pengetahuan anggota menurun 1, maka keputusan anggota akan mengalami penurunan sebesar 0,392 dengan anggapan  $X_2$  dan  $X_3$  tetap.

- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,167 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, pengaruh margin akan meningkatkan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan sebesar 0,167. Dan sebaliknya, jika pengaruh margin turun sebesar 1, maka keputusan anggota mengalami penurunan sebesar 0,167 dengan anggapan  $X_1$  tetap dan  $X_3$  tetap..
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,057 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, promosi yang dilakukan akan meningkatkan keputusan anggota dalam memilih pembiayaan sebesar 0,057. Dan sebaliknya, jika promosi yang dilakukan berkurang sebesar 1, maka keputusan anggota mengalami penurunan sebesar 0,057 dengan anggapan  $X_1$  tetap dan  $X_2$  tetap.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.571	2.640

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Kompensasi

b. Dependent Variable: disiplin kerja

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

Output *model summary*, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,587. Nilai *R Square* sekisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho mengatakan dalam bukunya dalam bukunya Agus Eko Sujianto dalam bukunya yang berjudul "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0"<sup>18</sup>. Menyatakan untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,587 , artinya 58,7% variabel terikat oleh keputusan anggota yang dijelaskan oleh variabel bebas adalah pengetahuan anggota, margin dan promosi dan sisanya adalah 41,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah:

Hipotesis 1

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Spss 16,0...*, hal. 71

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### Hipotesis 2

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### Hipotesis 3

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### Hipotesis 4

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan anggota, margin dan promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan anggota, margin dan promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Pengambilan keputusan

- a. Jika nilai sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

**a. Uji t (t-test)**

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji t (t-test)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,215	4,586		2,227	,029
1 Pengetahuan anggota	,392	,130	,331	3,012	,003
Margin	,167	,086	,210	1,940	,001
Promosi	,053	,106	,051	,502	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

Persamaan regresi di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah pengetahuan anggota, margin dan promosi benar-benar bisa memprediksi keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan dimasa mendatang.

- 1) Menguji signifikansi variabel pengetahuan anggota berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT.

Dari tabel *coefficients* 4.22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan anggota berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT dengan pedoman sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

Dari nilai tabel *Coefficients* 4.22 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar  $0,003 < 0,05$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , dan  $f_{tabel}$  sebesar 1,663, jadi diperoleh  $t_{hitung} > f_{tabel}$  ( $3,012 > 1,663$ ). Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi variabel pengetahuan anggota ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT (Y).

2) Menguji signifikansi variabel margin berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT.

Dari tabel *coefficients* 4. 22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel margin berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT dengan pedoman sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

$H_2$  : ada pengaruh yang signifikan dari variabel margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

Dari nilai tabel *Coefficients* 4.22 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,940 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar  $0,001 < 0,05$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$ , dan  $f_{tabel}$  sebesar 1,663, jadi diperoleh  $t_{hitung} > f_{tabel}$  ( $1,940 > 1,663$ ). Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi variabel margin ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT (Y).

- 3) Menguji signifikansi variabel promosi berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT.

Dari tabel *coefficients* 4.22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel promosi berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT dengan pedoman sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

$H_3$  : ada pengaruh yang signifikan dari variabel promosi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT .

Dari nilai tabel *Coefficients* 4.22 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,502 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar  $0,000 < 0,05$ ) yang berarti

menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$ . Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi variabel promosi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan IMBT (Y).

**b. Uji F (F-test)**

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji F (F-test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,397	3	72,799	7,177	,000 <sup>b</sup>
	Residual	791,164	78	10,143		
	Total	1009,561	81			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

b. Predictors: (Constant), Promosi, Margin, Pengetahuan anggota

Sumber : Output SPSS 21 data primer diolah 2017

Output ANOVA, terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,177 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi keputusan anggota. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan pada rumusan masalah. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan anggota, margin dan promosi terhadap keputusan anggota.

$H_4$  : Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan anggota, margin dan promosi terhadap keputusan anggota

Pedoman yang digunakan adalah: jika  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan anggota, margin dan promosi terhadap keputusan anggota. Jadi pengetahuan anggota, margin dan promosi benar-benar berpengaruh secara langsung pada keputusan anggota secara serentak.